

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xvii
ABSTRAK.....	xxiii
ABSTRACT.....	xxiv
المخلص.....	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
a. Kegunaan Teoritis.....	10
b. Kegunaan Praktis.....	11
E. Penegasan Istilah.....	12
a. Penegasan Konseptual	13
b. Penegasan Operasional	17
BAB II KAJIAN TEORI	19
A. <i>Artificial Intelligence</i>	19
B. Bentuk-bentuk Penyalahgunaan <i>Artificial Intelligence</i>	21

a. <i>Deepfake</i> Politik	21
b. Disinformasi dan Propaganda Digital.....	23
c. Pencurian Identitas Pejabat	25
d. Manipulasi Demokrasi dan Pemilu.....	27
C. Dampak Penyalahgunaan <i>Artificial Intelligence</i> terhadap Pejabat Publik	28
a. Krisis Kepercayaan Publik.....	28
b. Gangguan Stabilitas Politik.....	30
c. Ancaman Keamanan Nasional	31
d. Pelanggaran Hak Privasi	33
D. Komparasi Pengaturan Penyalahgunaan <i>Artificial Intelligence</i> Antar Negara	34
a. Pengaturan di Indonesia.....	34
b. Pengaturan di China.....	36
c. Pengaturan di Amerika Serikat.....	38
d. Pengaturan di Uni Eropa	40
E. Perbandingan Hukum Ketatanegaraan	42
a. Pendekatan Represif dalam Perbandingan Hukum Ketatanegaraan...	42
b. Pendekatan Preventif-Etis dalam Perbandingan Hukum Ketatanegaraan	44
F. Penelitian Terdahulu.....	46
G. Teori Fiqih Siyasah	50
a. Prinsip-prinsip Fiqih Siyasah Relevan.....	50
b. Konsep <i>Tabayyun</i> dalam Hukum Islam.....	52
c. Perlindungan Hukum Terhadap Pemimpin dalam Perspektif Islam ..	53
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis Penelitian.....	54

B. Pendekatan Penelitian	55
a. Pendekatan Perundang-Undangan (<i>Statue Approach</i>).....	55
b. Pendekatan Komparatif (<i>Comparative Approach</i>).....	56
c. Pendekatan Konseptual (<i>Conceptual Approach</i>)	57
C. Sumber Data.....	58
a. Bahan Hukum Primer	58
b. Bahan Hukum Sekunder	60
c. Bahan Hukum Tersier	60
D. Teknik Pengumpulan Data	61
E. Teknik Analisis Data.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN	65
A. Bentuk-bentuk Penyalagunaan <i>Artificial Intelligence</i> terhadap Pejabat Publik.....	65
a. <i>Deepfake</i> Politik sebagai Instrumen Manipulasi Reputasi.....	66
b. Disinformasi Berbasis <i>Artificial Intelligence</i> dan Propaganda Digital	70
c. Pencurian Identitas Digital Pejabat Publik.....	73
d. Manipulasi Demokrasi dan Integritas Proses Pemilihan Umum.....	76
e. Eksploitasi Data Pribadi dan Profilisasi Pejabat Publik	79
f. Serangan terhadap Infrastruktur Komunikasi Digital Pejabat Publik	81
B. Perbandingan Pengaturan Penyalahgunaan <i>Artificial Intelligence</i> terhadap Pejabat Publik di Empat Yuridiksi	82
a. Kerangka Hukum Indonesia: Antara Urgensi dan Kekosongan Regulasi	83
b. Kerangka Hukum Republik Rakyat China: Model Regulasi Sentralistik dan Komprehensif.....	88

c. Kerangka Hukum Amerika Serikat: Pendekatan Liberal Fragmentatif	94
d. Kerangka Hukum Uni Eropa: Model Regulasi Berbasis Risiko dan Hak Asasi Manusia	101
C. Analisis Persamaan dan Perbedaan Kerangka Hukum Keempat Yuridiksi.....	107
a. Persamaan-persamaan Fundamental.....	108
b. Perbedaan-perbedaan Fundamental.....	110
BAB V PEMBAHASAN	114
A. Analisis Penyalahgunaan <i>Artificial Intelligence</i> terhadap Pejabat Publik dalam Perspektif Fiqih Siyasah.....	114
B. Tinjauan Prinsip <i>Al-Maslahah Al-Mursalah</i> terhadap Regulasi <i>Artificial Intelligence</i>	117
C. Tinjauan Prinsip <i>Al-‘Adalah</i> terhadap Perlindungan Hukum Pejabat Publik	121
D. Tinjauan Prinsip <i>Amar Ma’ruf Nahi Munkar</i> terhadap Kewajiban Negara	125
E. Tinjauan Prinsip <i>Hifzh Al-‘Ird</i> terhadap Pejabat Publik	128
F. Tinjauan Konsep <i>Tabayyun</i> terhadap Tantangan Verifikasi Konten <i>Artificial Intelligence</i>	131
G. Tinjauan Prinsip <i>Siyasah Dusturiyyah</i> terhadap Kualitas Regulasi <i>Artificial Intelligence</i>	135
H. Perspektif Madzhab Fiqih Islam Mayoritas di Masing-masing Negara Terhadap Penyalahgunaan <i>Artificial Intelligence</i>	138
a. Indonesia: Dominasi Madzhab Syafi’i dan Implikasinya.....	139
b. China (Republik Rakyat China): Komunitas Muslim Hanafi dan Konteks Minoritas	141

c. Amerika Serikat: Pluralitas Madzhab dalam Komunitas Muslim yang Heterogen	142
d. Uni Eropa: Dominasi Madzhab Maliki dan Hanafi serta Tradisi Maqasid.....	144
BAB VI PENUTUP	147
A. Kesimpulan	147
B. Saran	151
DAFTAR PUSTAKA.....	155
LAMPIRAN	164